BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi pada saat ini, industri-industri di Indonesia harus berdaya saing, sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memajukan perusahaan yang dikelolanya. Untuk itu setiap perusahaan industri harus dapat mengatur sistem dan perpindahan proses produksi dengan baik agar proses produksi dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Agar dapat menghasilkan proses produksi yang optimal, maka kita harus menghilangkan kendala-kendala yang sering dihadapi oleh perusahaan industri, yaitu masalah proses produksi.

Salah satu keputusan yang harus dilakukan oleh manajemen perusahaan adalah dengan menentukan tingkat produksi dari barang/jasa untuk masa yang akan datang. Karena penentuan tingkat produksi berkaitan dengan tingkat penawaran yang dipengaruhi oleh jumlah permintaan pasar. Sebab tingkat penawaran yang lebih tinggi akan dari permintaan pasar, dapat mengakibatkan pemborosan biaya. Sedangkan jika tingkat penawaran lebih rendah dari kebutuhan pasar, maka akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan garment merupakan salah satu contoh dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi. Kegiatan utama dari

perusahaan garment adalah mengolah bahan kain menjadi pakaian yang menarik dan dapat dipakai oleh konsumen

Dalam rangka untuk mengoptimalkan tingkat produksi garment, maka harus dilakukan teknik peramalan. Teknik peramalan dibutuhkan untuk meminimalisasi kelebihan ataupun kekurangan jumlah kuantitas pakaian yang akan diproduksi. Teknik peramalan yang baik dapat mengurangi tingkat kerugian perusahaaan.

Peramalan dibutuhkan, karena adanya perbedaan waktu antara kesadaran akan dibutuhkannya suatu kebijakan baru dengan waktu pelaksanaan kebijakan tersebut. Dari hasil ramalan produksi, dapat ditentukan banyaknya produk yang dihasilkan agar kegiatan produksi perusahaan tetap optimal.

1.2. Identifikasi Masalah

Perusahaan biasanya menghadapi permintaan pasar yang berubah-ubah. Pola permintaan seperti ini akan mengakibatkan beban kerja yang tidak tetap dan perusahaan harus melakukan perencanaan dengan mengatur tingkat persediaan, tingkat produksi, penggunaan tenaga kerja dan kapasitas produksi.

Ketidakpastian ini akan mengakibatkan terjadinya resiko kesalahan nilai produksi dan nilai penjualan yang besar. Ketidak optimalan ini akan mengakibatkan ketidakefisiensi maupun ketidakefektifitas perusahaan. Karena pada saat ini, manajemen perusahaan hanya menggunakan metode peramalan kira-kira dalam pengambilan keputusan.

Hasil peramalan perusahaan tentunya hanya berdasarkan pemikiran yang bersifat intuisi, dan pengetahuan serta pengalaman dari penyusunan sebelumnya.

Untuk memperoleh tingkat produksi garment yang optimal, penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan garment dengan menerapkan suatu metode ilmiah, yaitu metode peramalan Holt-Winters. Melalui metode peramalan ini, diharapkan dapat diperoleh tingkat produksi garment yang optimal.

PT. Bumi Pusaka Adhi Perkasa (PT. BPAP) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha garment, dengan menggunakan merk 'Le Cent' dan 'Andre Laurent'. PT. BPAP bukanlah satu-satunya perusahaan garment di Indonesia, tetapi masih banyak perusahaan-perusahaan lain yang juga bergerak di bidang usaha garment. Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat, PT. BPAP menginginkan kegiatan produksi yang optimal sesuai dengan perencanaan. Dengan bertambahnya penduduk dan meningkatnya tingkat kehidupan masyarakat, maka kebutuhan hidup masyarakat juga bertambah, seperti yang dilihat dari meningkatnya jumlah pakaian setiap tahunnya. Terkadang jumlah penjualan dapat melonjak pada bulan-bulan tertentu, seperti pada hari-hari menjelang Lebaran, Natal dan Tahun Baru. Oleh karena itu, PT. BPAP harus dapat melaksanakan perencanaan produksi yang optimal. Dengan adanya perencanaan produksi, kegiatan perusahaan dalam menjual hasil produksinya tidak sama dari periode satu ke periode lainnya.

Selain itu, perusahaan juga harus menentukan kebijaksanaan pada tiap produk yang dihasilkan dalam setiap periode.

1.3. Pembatasan Masalah

Penggunaan metode peramalan dapat membantu memberikan suatu kemudahan dalam peramalan produksi. Perusahaan garment merupakan salah satu perusahaan yang dalam kegiatan sehari-harinya banyak berhubungan dengan peramalan produksi, yang tentunya akan sangat terbantu dengan adanya metode peramalan ini.

Pada penelitian ini, penulis hanya akan membatasi masalah pada:

1. Peramalan produksi dilakukan dengan menerapkan metode peramalan kuantitatif, yaitu metode peramalan Holt-Winters. Selain itu, juga menggunakan metode pemulusan (*smoothing*) eksponensial dengan konstanta penghalus $U = 0{,}1$ dan $V = 0{,}2$, dimana $E_2 = Y_2$ dan $T_2 = Y_2 - Y_1$.
2. Penelitian dilakukan hanya pada produk celana panjang dengan merk 'Andre Laurent' pada PT. Bumi Pusaka Adhi Perkasa. Produk tersebut merupakan salah satu produk utama dari perusahaan tersebut.
3. Data produksi yang digunakan untuk proses penelitian yaitu data produksi bulan Januari 2002 sampai dengan bulan Desember 2003.

1.4. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dan dianalisa oleh penulis dalam karya ilmiah ini adalah :

Apakah metode peramalan Holt-Winters dapat memperoleh tingkat produksi garment yang optimal?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Skripsi ini adalah membuat peramalan produksi garment. Sehingga hasil peramalan tersebut dapat menjadikan acuan dalam pengambilan keputusan oleh pihak Manajemen.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian Skripsi ini adalah :

1. Bagi Perusahaan
   a. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. BPAP, sehingga dapat tetap mempertahankan produksi pakaian yang optimal pada perusahaan tersebut.
   b. Memudahkan pihak menajemen produksi dalam pengambilan keputusan kegiatan produksi yang akan dilakukan di masa mendatang.
2. Bagi Peneliti Lain
   a. Penelitian ini merupakan suatu pengalaman yang dapat menambah pengetahuan melalui kenyataan yang terjadi dalam suatu perusahaan.
   b. Untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan, sehingga dapat diterapkan ke dalam kehidupan sesungguhnya.